

"Barang Tiada Berharga" karya prototipe Armijn Pane

M. Samoedera Harapan, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20155848&lokasi=lokal>

Abstrak

Beberapa pengamat sastra Indonesia antara lain Teeuw, Ajip Rosidi, dan Bakri Siregar mengatakan bahwa sebelum Armijn Pane menulis drama Lukisan Masa dan novel Belenggu ada karyanya yang lain yang menjadi perintis studi atau prototipenya. Perintis studi atau prototipe di sini diartikan sebagai karya yang menjadi dasar dalam penulisan drama Lukisan Masa dari novel Belenggu. Cerita pendeknya Barang Tiada Berharga disebut oleh beberapa pengamat itu sebagai karya prototipenya, namun dari pengamatan tersebut, beberapa pengamat tersebut ternyata beberapa pengamat itu tidak memberikan penjelasan dan argumentasi yang memadai sehingga masih diperlukan kajian ulang mengenai karya prototipe Armijn Pane ini. Untuk membuktikan karya Prototipe Armijn Pane, dipergunakan metode perbandingan. Unsur-unsur formal dalam karya prototipe diperbandingkan dengan unsur-unsur formal yang terdapat dalam karya sesudahnya, dalam hal ini Lukisan Masa dan Belenggu. unsur-unsur yang diperbandingkan meliputi alur, latar, tokoh, dan tema. Setelah dilakukan penganalisisan, ternyata beberapa unsur-unsur formal ketiga karya Armijn Pane itu menunjukkan kemiripan dan kesamaan. Oleh karena itu, cerita pendek Barang Tiada Berharga dapat dipandang sebagai karya prototipe untuk drama Lukisan Masa dan novel Belenggu.